



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

POS SAR TANGGAMUS

POS SAR TULANG BAWANG

POS SAR BAKAUHENI

**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A LAMPUNG**

JL. ALAMSYAH RATU PRAWIRA NEGARA KM.27 BRANTI



WWW.LAMPUNG.BASARNAS.GO.ID



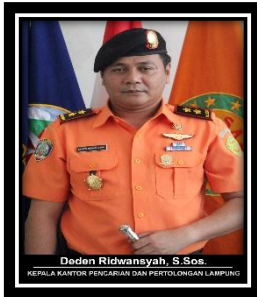
KANTORSARLAMPUNG@GMAIL.COM



(0721)7697026



KATA PENGANTAR



Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan. Mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan penerbangan, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan Pencarian dan Pertolongan Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun Anggaran 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategi yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu syarat



Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*)

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Lampung, 28 Februari 2026

**KEPALA KANTOR PENCARIAN
DAN PERTOLONGAN LAMPUNG**



Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I (IV/b)



IKHTISAR EKSEKUTIF

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung menyusun Laporan Kinerja 2025 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Laporan Kinerja ini disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Tahun 2025 merupakan pelaksanaan tahun kelima dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025-2029. Seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2025 perlu evaluasi guna mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan. Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan pada tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan.

Ringkasan prestasi kinerja tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut : Hasil capaian kinerja yang diperoleh dari 6 sasaran strategis dengan 13 indikator yaitu sebesar 94,83% dengan serapan anggaran sebesar 98,08%.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja didapatkan data bahwa dari 13 indikator kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025, terdapat 8 (Delapan) indikator telah memiliki capaian melebihi target. Yaitu pada indikator kinerja :

1. Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan), dimana target yang harus dicapai adalah 18 menit, tapi dalam realisasinya bisa tercapai 17,57 menit. Sehingga diperoleh capaian sebesar 102,39%. Semakin rendah capaian maka semakin baik kinerjanya.
2. Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan diperoleh realisasi sebesar 142,4 menit dari target 150 menit sehingga diperoleh capaian sebesar 105,07%.



3. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa operasi pencarian dan pertolongan realisasi diperoleh angka 91,11 dari target 85 sehingga diperoleh capaian sebesar 107,19%. Artinya meningkatnya kepuasan Masyarakat khususnya keluarga korban pada layanan SAR di tahun 2025.
4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan diperoleh realisasi sebesar 87,58 dari target 75 sehingga diperoleh capaian sebesar 116,77%.
5. Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR diperoleh realisasi sebesar 92,40% dari target 90% sehingga diperoleh capaian sebesar 103%
6. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diperoleh realisasi sebesar 93,75% dari target 80% sehingga diperoleh capaian sebesar 117%.
7. Hasil Survey Layanan Internal diperoleh realisasi sebesar 99,3 dari target 90. Sehingga diperoleh capaian sebesar 110%.
8. Nilai Sakip (APIP) diperoleh realisasi sebesar 75,6 dari target 70 sehingga diperoleh capaian sebesar 108%.

Selanjutnya masih ada 5 (Lima) indikator yang belum memenuhi capaian sesuai target yaitu :

1. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, dimana target yang harus dicapai sebesar 100 tetapi dalam pelaksanaannya hanya tercapai 94,30. Sehingga capainnya sebesar 94%
2. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina target yang harus dicapai sebesar 100%, tetapi realisasi hanya sebesar 96%. Sehingga capaiannya hanya sebesar 96%.
3. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi target yang harus dicapai sebesar 90 tetapi realisasi hanya sebesar 83. Sehingga capaiannya sebesar 92%
4. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) target yang harus dicapai sebesar 92, tetapi realisasi hanya sebesar 82,66. Sehingga capaiannya sebesar 90%
5. Nilai Kearsipan target yang harus dicapai sebesar 70, tetapi realisasi hanya sebesar 58,96. Sehingga capaian yang diperoleh sebesar 84%



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I. GAMBARAN UMUM	1
I.1.1 Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.	6
I.1.2 Kapal dan ABK Kapal.....	7
I.2. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	8
I.2.1 Isu Strategis.....	8
I.3 Potensi dan Permasalahan.....	8
I.3.1 Potensi	8
I.4. Permasalahan Utama	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
II.1. RENCANA STRATEGIS	10
II.1.1 Visi dan Misi	10
II.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	11
II.1.3 Program dan Kegiatan	35
II.1.4 Prosedur Pengumpulan Data	37
II.2. PERJANJIAN KINERJA.....	38
II.2.1 Perjanjian Kinerja Kepala kantor	39
II.2.2 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga.....	42



II.2.3 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya	43
II.2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum	44
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	45
III.1. CAPAIAN KINERJA.....	45
III.2. REALISASI KINERJA	48
III.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	57
III.4. REALISASI ANGGARAN.....	73
BAB IV PENUTUP.....	77
IV.1. Kesimpulan.....	77
IV.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	78
L a m p i r a n	
<i>Perjanjian Kinerja 2025</i>	
<i>Pengukuran Kinerja 2025</i>	
<i>Predikat Kinerja Triwulan I,II,III,IV Tahun 2025</i>	
<i>Penghargaan Kantor</i>	



DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1, Peta Wilayah Kerja.....	2
Gambar I.2, Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	4
Gambar II-1, Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025- 2029	12
Gambar II-2, Tujuan dan Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025-2029	13
Gambar II-3, Prosedur Pengumpulan Data	37
Gambar II.4 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja	38
Gambar III.1, Operasi SAR Bencana Banjir Bandar Lampung.....	51
Gambar III.2, Operasi SAR Kecelakaan Kapal SMS Sagita Kandas	52



DAFTAR TABEL

Tabel II-1, Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja.....	16
Tabel II-2, Reviu Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja.....	17
Tabel II-3, Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan	21
Tabel II-4, Indikator Kinerja Utama 2025.....	22
Tabel II-5, Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran	36
Tabel II-6, Perjanjian Kinerja Kepala Kantor	39
Tabel II-7, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga.....	42
Tabel II-8, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya	43
Tabel II-9, Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum	44
Tabel III-1, Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	45
Tabel III-2, CKO dan sebaran predikat kinerja pegawai.....	48
Tabel III-3, Realisasi Indikator SK 1.....	49
Tabel III-4, Rekapitulasi data kecelakaan tahun 2025.....	50
Tabel III-5, Realisasi sasaran kegiatan meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan (SK2)	52
Tabel III-6, Realisasi Sasaran kegiatan meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (SK3)	53
Tabel III-7, Realisasi sasaran kegiatan terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan (SK4).....	54
Tabel III-8, Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan (SK5).	54
Tabel III-9, Realisasi sasaran kegiatan terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan (SK6)	55
Tabel III-10, Perbandingan Target dan Realisasi	58
Tabel III-11, Perbandingan Realisasi dengan tahun sebelumnya	59
Tabel III-12, Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu	60
Tabel III-13, Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah...	61
Tabel III-14, Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional	63



Tabel III-15, Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi mengatasi kegagalan.

..... 64

Tabel III-16, Realisasi Anggaran tahun 2025 73



BAB I

PENDAHULUAN

I. GAMBARAN UMUM

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran Nasional/Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk Sosial, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi musibah transportasi.

Batas Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung mencakup Propinsi Lampung. Propinsi Lampung memiliki luas wilayah 35.376,50 km² yang berbatasan dengan Selat Sunda pada sebelah Barat, Di bagian Timur berbatasan dengan Laut Jawa, Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu pada sebelah Utara, dan Samudera Indonesia pada sebelah Selatan. Secara geografis kondisi wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung terdiri dari daerah pegunungan, perbukitan, sungai, laut dan danau. Garis Lintang : 30.45.00 S 60.45.00 S. Garis Bujur : 105.45.00 T 103.48.00 T Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja
Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung

Letak Provinsi Lampung sangat strategis, karena berbatasan dengan Selat Sunda pada sebelah Barat, Di bagian Timur berbatasan dengan Laut Jawa, Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu pada sebelah Utara, dan Samudera Indonesia pada sebelah Selatan. Provinsi Lampung juga berbatasan langsung dengan dua provinsi, yaitu Provinsi Bengkulu di sebelah Utara dan Provinsi Sumatra Selatan di sebelah Utara.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2025-2029, maka disusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung Tahun 2025. Laporan kinerja ini menguraikan capaian indikator kinerja utama (IKU), realisasi program dan kegiatan, serta analisis efektivitas pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), berpedoman pada nilai-nilai **BerAKHLAK** sebagai budaya kerja ASN, yang menjadi dasar dalam memberikan pelayanan yang

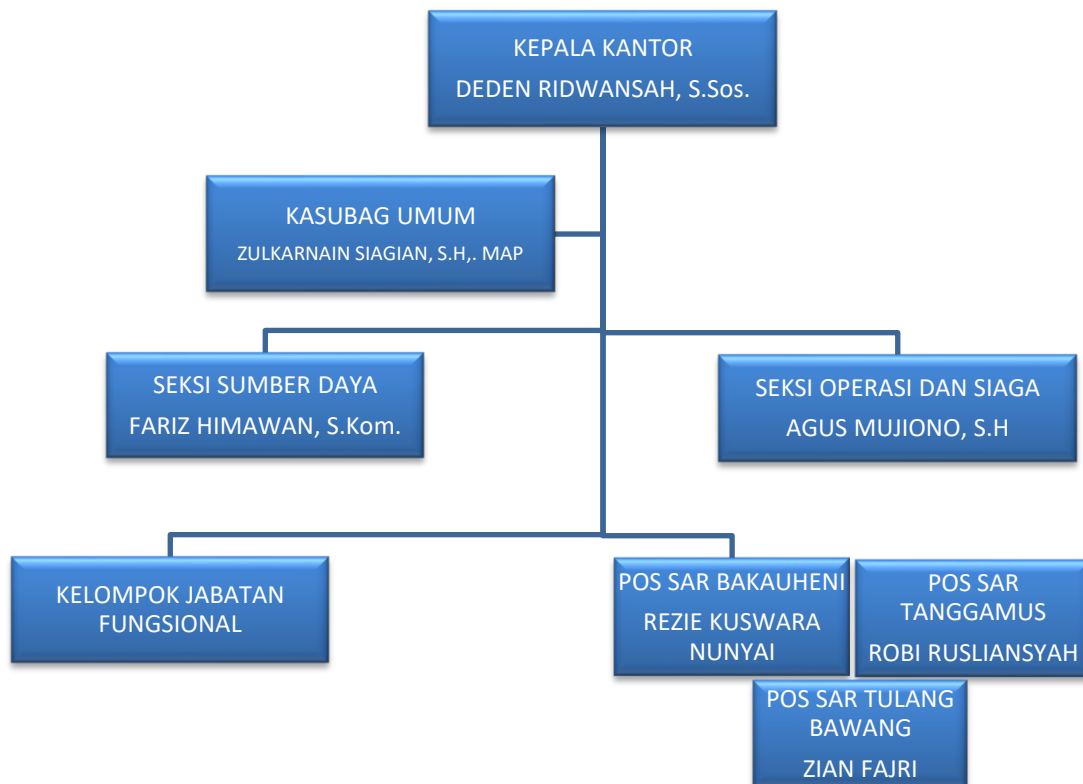


profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Implementasi nilai-nilai **BerAKHLAK** tercermin dalam berbagai aspek kinerja, antara lain:

1. Berorientasi Pelayanan – Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang terus meningkatkan kesiapsiagaan dan respons cepat dalam operasi SAR untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan.
2. Akuntabel – Setiap penggunaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Kompeten – Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan teknis bagi personel SAR agar memiliki keterampilan yang andal dan profesional.
4. Harmonis – Sinergi dan koordinasi yang baik dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, TNI/POLRI, serta potensi SAR terus diperkuat untuk mendukung efektivitas operasi pencarian dan pertolongan.
5. Loyal – Seluruh pegawai berkomitmen untuk menjalankan tugas sesuai dengan mandat dan visi-misi organisasi guna mewujudkan layanan SAR yang optimal.
6. Adaptif – Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung senantiasa berinovasi dalam menghadapi tantangan pencarian dan pertolongan, termasuk dengan pemanfaatan teknologi dalam operasi SAR.
7. Kolaboratif – Penguatan kerja sama dengan berbagai pihak dilakukan untuk meningkatkan efektivitas operasi pencarian dan pertolongan di wilayah rawan bencana dan kecelakaan.



Susunan organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, sebagai berikut :



Gambar **Error! No text of specified style in document.-2**, Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung membawahi tiga orang pejabat struktural, yaitu Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya, dan Kepala Sub Bagian Umum.

2. Sub Bagian Umum.

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan,



dan kerumahtanggaan, pelayanan kesehatan, serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

3. Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan.

Mempunyai tugas melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan.

4. Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan.

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung menyelenggarakan fungsi, yaitu:

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan;
9. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung :

- a. Alamat : Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara KM.27 Branti Raya Natar
Lampung Selatan 35362
- b. Kontak : 0721-7697026 / 082180048006 / 115 (*Telephone central*)
0721-7697026 (*Telephone dan Faximilie*)
- c. E-mail : kansarsarlampung@gmail.com
- d. Website : <http://www.lampung.basarnas.go.id>
- e. Jumlah personil 189 orang dengan rincian :
 - 96 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung
 - 6 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Bakauheni
 - 6 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Tanggamus
 - 7 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Tulang Bawang
 - 11 orang di KN. Basudewa 224 Lampung
 - 3 orang BSG (Basarnas Pusat)
 - KPP Lampung juga di dukung oleh beberapa tenaga Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 16 Orang dengan jabatan Rescuer, 3 orang ABK dan tenaga Outsourcing sebanyak 25 Orang.
 - PPPK Paruh Waktu sebanyak 16 Orang.

I.1.1 Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah/ bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya.

Pos Pencarian dan Pertolongan yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung ada 3 (Tiga) yaitu :

- Pos Pencarian dan Pertolongan Bakauheni.
Alamat Jl. Pelabuhan Bakauheni 35592. Jumlah pegawai sebanyak 12 orang
- Pos Pencarian dan Pertolongan Tanggamus.
Alamat JL.Kota Agung – Balimbing, Kota Agung Kab.Tanggamus Lampung 35384. Jumlah pegawai sebanyak 12 orang
- Pos Pencarian dan Pertolongan Tulang Bawang
Alamat Jl. Cemara Komplek Pemda Tulang Bawang Menggala Lampung
Jumlah personil 12 Orang.

I.1.2 Kapal dan ABK Kapal

ABK Kapal terdiri dari: Nakhoda, Mualim, KKM, Masinis, Markonis, Juru Mudi, Oiler, Medis/Koki yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kesiapan pelayaran pada saat latihan maupun operasi Pencarian dan Pertolongan, Melakukan pengecekan dan pengawasan kesiapan Rescue Boat dan Crew, Mengajukan kebutuhan Rescue Boat dan Crew, Mengajukan kebutuhan pemeliharaan dan perawatan Rescue Boat, Membuat jurnal/catatan kondisi Rescue Boat, Membuat laporan rutin dan berkala mengenai kondisi Rescue Boat. Sampai saat ini jumlah ABK Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung adalah 13 orang PNS dan 3 orang tenaga PPPK..

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025 – 2029.



I.2. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

I.2.1 ISU STRATEGIS

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung dibentuk sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang meliputi seluruh wilayah provinsi Lampung. Dalam melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan tidak hanya semata dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tetapi melibatkan seluruh unsur yang memiliki kapabilitas dalam pencarian dan pertolongan yang dalam hal ini disebut dengan Potensi SAR. Isu-isu strategis dalam kegiatan pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung meliputi :

1. Penyelamatan korban dalam setiap kecelakaan menjadi prioritas.
2. Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan melalui pendidikan dan latihan.
3. Pemanfaatan Pengetahuan, Inovasi dan Teknologi dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan.

I.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN

I.3.1 Potensi

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan merupakan organisasi yang berpengalaman dalam bidang SAR, telah melaksanakan tugas di bidang pencarian dan pertolongan sejak tahun 1972. Seiring perkembangannya, pada tahun 2007 BASARNAS menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Tahun 2009 sebutan LPND berubah menjadi Lembaga Pemerintah



Non Kementerian (LPNK). Tahun 2014 lahir sebuah undang-undang tentang pencarian dan pertolongan nasional yaitu UU No 29 Tahun 2014.

UU No 29 Tahun 2014 ini memberikan mandat kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung selaku UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

I.4 PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung dibentuk sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang meliputi seluruh wilayah provinsi Lampung. Dalam melaksanakan kegiatan pencarian dan pertolongan tidak hanya semata dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tetapi melibatkan seluruh unsur yang memiliki kapabilitas dalam pencarian dan pertolongan yang dalam hal ini disebut dengan Potensi SAR.

Isu-isu strategis dalam kegiatan pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung meliputi :

1. Penyelamatan korban dalam setiap kecelakaan menjadi prioritas.
2. Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan melalui pendidikan dan latihan.
3. Pemanfaatan Pengetahuan, Inovasi dan Teknologi dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung selama periode Tahun 2025-2029 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025-2029 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

II.1.1 Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Terwujudnya Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif Dalam Mendukung Perwujudan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Bersama Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2025-2029 sebagai berikut :

M.1

Menyelenggarakan pencarian dan pertolongan yang andal, efektif, terintegrasi dan terkoordinir antar lembaga secara efisien, berstandar internasional, serta mitigasi, kesiapsiagaan dan operasi pada kecelakaan, bencana mau pun kejadian yang membahayakan manusia.



- M.2 Meningkatkan manajemen penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan tenaga dan potensi pencarian pertolongan yang terlatih dan berpengalaman, pendanaan yang cukup serta kelembagaan yang kuat.

II.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2025-2029, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan Sasaran Strategis dan Sasaran Program untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar II-1.

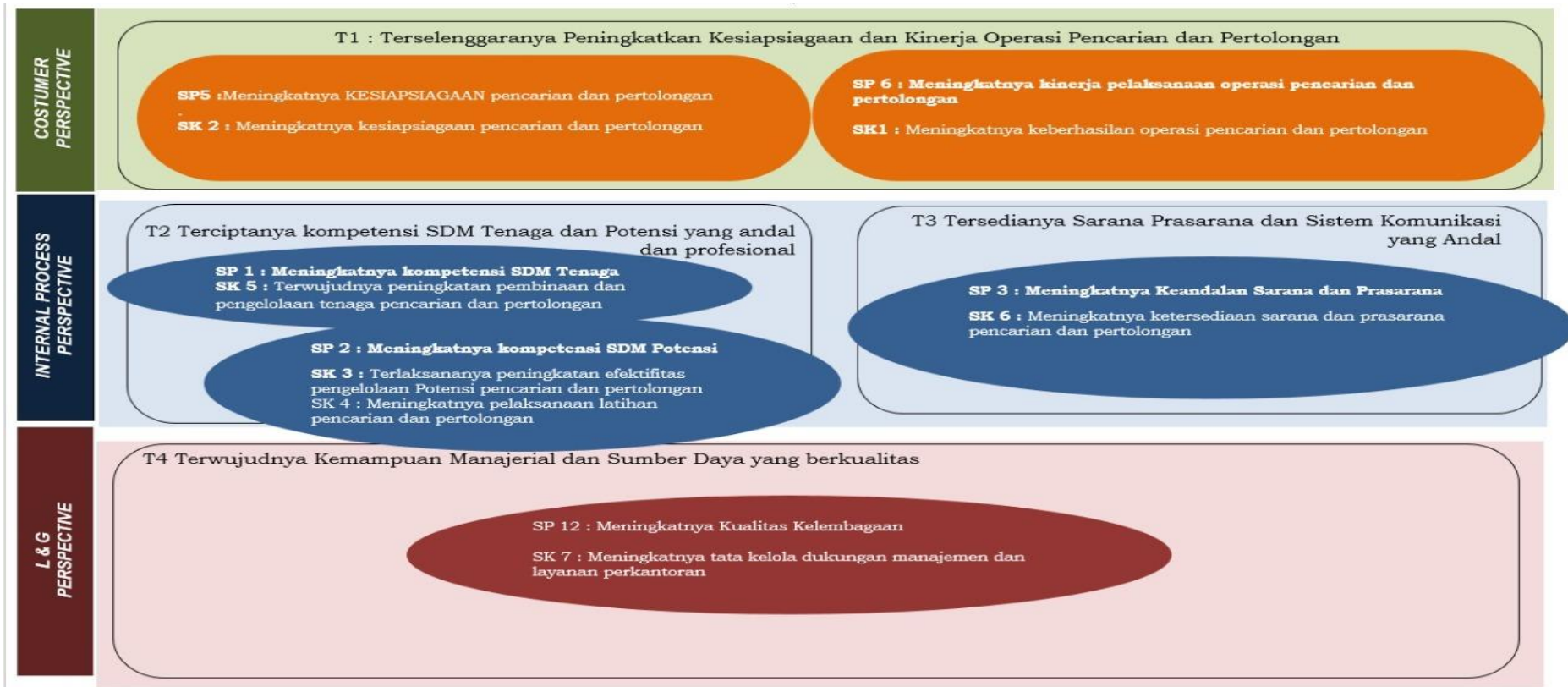
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (Cascading) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar II-2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025-2029

PETA STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN LAMPUNG TAHUN 2025-2029



Gambar II-1, Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025-2029

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN LAMPUNG
TAHUN 2025-2029



Gambar II-2, Tujuan dan Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025-2029



Pada Gambar II-3 di atas merupakan review Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung. Reviu tersebut merubah sasaran yang semula 10 sasaran menjadi 7 sasaran yang diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Renstra Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2025	2026	2027	2028	2029
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	24 menit	23 menit	22 menit	21 menit
		2. Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	149 menit	148 menit	147 menit	146 menit
		3. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	95 %	95 %	96 %	96 %	97 %
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Jasa Pencarian dan Pertolongan	85	86	87	88	90
	SK.2. Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	5. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	80	81	82	83	85
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang	SK.3. Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan masyarakatan SAR	6. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7. Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80	81	82	83	85

andal dan profesional	SK.5. Meningkatnya kompetensi SDM	8. Presentase Terpeliharanya Kompetensi Tenaga SAR	85 %	86 %	87 %	88 %	90 %
		9. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	75 %	76 %	77 %	78 %	80 %
T.3. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.6. Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	90	90	90	90
		11.Hasil Survey layanan internal	85	86	87	88	90
		12.Nilai Kearsipan	70	71	72	73	75
		13.Nilai SAKIP (APIP)	71	71	72	73	75

Tabel II-1, Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Target	Target	Target	Target
(1)	(2)	(3)	2025	2026	2027	2028	2029
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 Menit	24 Menit	23 Menit	22 Menit	21 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	149 menit	148 menit	147 menit	146 menit
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	95%	95%	96%	96%	97%
		Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	86	87	88	90
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	80	81	82	83	85
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	100%	100%	100%	100%
4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	80	81	82	83	85
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Presentase Terpeliharanya Kompetensi Tenaga SAR	85%	86%	87%	88%	90%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	90	90	90	90
		Hasil Survey layanan internal	85	86	87	88	90
		Nilai Kearsipan	70	71	72	73	75
		Nilai SAKIP (APIP)	71	71	72	73	75

Tabel II-2, Tabel Reviu Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

Pada Tabel II-2 di atas merupakan revidi Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Renstra Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung. Revidi tersebut merubah sasaran yang semula 10 sasaran menjadi 7 sasaran serta indikator yang semula 14 menjadi 11 indikator. Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Menit	Waktu tempuh adalah jangka waktu yang dihitung sejak SRU dikerahkan sampai dengan tiba di lokasi kejadian.
3. Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban $\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = (\Sigma \text{ Korban terevakuasi} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100\%$
4. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	Skor	Menghitung Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)1 + SKM2 + SKM3 + SKM4/4
5. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Skor	% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%) % Kesiapan sarana prasarana alkom = (Jmlh hari serviceable/365hari)x 100% (bobot 40%) % pelaksanaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus/target siaga khusus)
6. Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan pemyarakatan SAR	%	upaya memperkuat kapasitas serta efektivitas tim untuk memaksimalkan respon cepat dalam operasi pencarian dan pertolongan.
7. Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Nilai	Nilai latihan pencarian dan pertolongan adalah nilai pelaksanaan latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kemampuan personel, serta efektivitas dalam menangani operasi pencarian dan pertolongan. Nilai Latihan pencarian dan pertolongan = (kualifikasi peserta latihan + ketersediaan sarana

		dan prasarana Latihan + kesesuaian prosedur Latihan)/ 3
8. Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	%	Memelihara kompetensi tenaga SAR sangat penting untuk menilai efektivitas pelatihan, pendidikan, dan pembinaan yang diberikan kepada personel SAR. % Pemeliharaan kompetensi tenaga SAR = % Rescuer = (Jumlah Kehadiran Rescuer yang mengikuti kesamaptaan dan pembelajaran teknis dan lulus ujian periodik kesamaptaan dan pembelajaran teknis/ Jumlah Rescuer x 100% (Bobot 70%)
9. Persentase Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	%	persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diukur melalui hasil perbandingan dari jumlah non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP selama 1 tahun dengan jumlah non tenaga SAR. % pengembangan kompetensi non tenaga SAR = $\frac{\sum \text{Non tenaga SAR yang memenuhi 20 JP dalam 1}}{\sum \text{Non Tenaga SAR}}$
10. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebuah matrik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari perhitungan hasil perencanaan dan pelaksanaan anggaran
11. Hasil Survey layanan internal	Nilai	Hasil survey layanan internal merupakan gambaran dari hasil pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Basarnas kepada pegawai di lingkungan kantor pencarian dan pertolongan. Hasil survei layanan internal diukur dengan terlebih dahulu menentukan indikator layanan umum yang relevan dengan tujuan survei beserta skala likert atau rating dan peringkat. Kemudian data survei dapat dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap standar atau target yang telah ditentukan. Selanjutnya hasil analisis dapat

		dirangkum menjadi sebuah laporan hasil survei yang jelas dan mudah dipahami. Hasil survei layanan internal diukur menggunakan satuan nilai 1 sampai dengan 100.
12. Nilai Kearsipan	Nilai	Nilai Kearsipan diperoleh dari pengawasan kearsipan mencakup penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan arsip, termasuk kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang berlaku. Nilai kearsipan dinilai melalui Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) meliputi aspek pengelolaan arsip dinamis dan sumber daya kearsipan
13. Nilai SAKIP (APIP)	skor	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

Tabel 0-3, Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

Tabel II-4 Indikator Kinerja Utama 2025

Indikator Kinerja 1.1				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan			
Indikator Kinerja Individu	Kecepatan Tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (utama)			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid)			
	Formula			
	$Response\ Time = \frac{\sum T1-T0}{Jumlah\ Response}$			
	Tujuan			
Meningkatkan kinerja penyelamatan jiwa manusia yang dipengaruhi kesiap siagaan SDM dan alat utama pencarian dan pertolongan				
Satuan Pengukuran	Menit			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi/Sub Seksi Operasi dan Siaga			
Sumber Data	Formulir Precom – Excom, Berita SAR			
Periode Pelaporan	(X) Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.2				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tempuh, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan			
Indikator Kinerja Individu	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	menghitung rata-rata waktu (dalam satuan menit) saat SRU siap untuk dikerahkan hingga waktu SRU tiba di Lokasi.			
	Formula			
	$Waktu Tempuh = T3 - T2$			
	Tujuan			
Meningkatkan kinerja penyelamatan jiwa manusia yang dipengaruhi kesiap siagaan SDM dan alat utama pencarian dan pertolongan				
Satuan Pengukuran	Menit			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggu jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi/Sub Seksi Operasi dan Siaga			
Sumber Data	Formulir Precom – Excom, Berita SAR			
Periode Pelaporan	(X) Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.3				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan			
Indikator Kinerja Individu	Presentase Korban Terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Mengetahui Keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.			
	Formula			
	$\% \text{ Keberhasilan Evakuasi} = \frac{\sum \text{korban yang di evakuasi}}{\text{Jumlah Korban}} \times 100\%$			
	Tujuan			
Mengukur Keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecalakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana				
Satuan Pengukuran	Presentase			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi/Sub Seksi Operasi dan Siaga			
Sumber Data	Berita SAR, Simasda			
Periode Pelaporan	(X) Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.4				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan			
Indikator Kinerja Individu	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Jasa SAR (Utama)			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Pelayanan Jasa Pencarian dan Pertolongan yang diukur kepuasannya Adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras, serta kompetensi personil			
	Formula			
	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survey kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan			
	Tujuan			
Diukur dari survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi SAR				
Satuan Pengukuran	Indeks Skala 1-4			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi/Sub Seksi Operasi dan Siaga (Pusat Data dan Informasi)			
Sumber Data	Rekapan hasil suvey IKM dalam format excel (laporan indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan SAR)			
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	(X) Tahunan

Indikator Kinerja 1.5				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Kesiapsiagaan Personil dan ALUT			
Deskripsi Rencana Kinerja	Menggambarkan tingkat kesiapsiagaan dan kemampuan dari Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.			
Indikator Kinerja Individu	Indeks Kesiap Siagaan			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Indeks kesiapsiagaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kesiapsiagaan dan kemampuan dari Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan			
	Formula			
	$Ketersediaan\ petugas\ siaga = \frac{Jumlah\ petugas\ siaga}{Jumlah\ Standar\ petugas\ siaga} \times 100\% \times 30\%$			
	$Kualifikasi\ petugas\ siaga = \frac{Jumlah\ petugas\ siaga\ sesuai\ kualifikasi}{Jumlah\ Standar\ kualifikasi\ petugas\ siaga} \times 100\% \times 30\%$			
	$Kesiapan\ sarana = \frac{Jumlah\ Hari\ Serviceable}{365\ Hari} \times 100\% \times 40\%$			
	Tujuan			
memberikan gambaran bahwa semakin tinggi ketersediaan personel dan kualifikasi petugas siaga serta kesiapan sarana maka semakin meningkat persentase kesiapsiagaan Basarnas.				
Satuan Pengukuran	Presentase			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi/Sub Seksi Operasi dan Siaga, Seksi Sumber Daya			
Sumber Data	Laporan Pemeliharaan ALUT dan Jadwal Siaga			
Periode Pelaporan	(X) Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.6				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Pembinaan potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR			
Deskripsi Rencana Kinerja	Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR adalah upaya memperkuat kapasitas serta efektivitas tim untuk memaksimalkan respon cepat dalam operasi pencarian dan pertolongan.			
Indikator Kinerja Individu	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Upaya memperkuat kapasitas serta efektivitas tim untuk memaksimalkan respon cepat dalam operasi pencarian dan pertolongan.			
	Formula			
	$\frac{\text{Pembinaan potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR}}{\sum \text{Pelaksanaan Pembinaan}} \times 100\%$			
	Tujuan			
	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan potensi SAR untuk mendukung pelaksanaan operasi SAR			
Satuan Pengukuran	Presentase			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome () Output dengan teknik kendali sedang			
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi Sumber Daya			
Sumber Data	Simbipot			
Periode Pelaporan	() Bulanan	(X) Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.7				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Latihan Petugas Pencarian dan Pertolongan			
Deskripsi Rencana Kinerja	Latihan pencarian dan pertolongan adalah pemberian materi SAR pada rescuer agar mumpuni dalam melaksanakan operasi SAR			
Indikator Kinerja Individu	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Mengetahui Keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.			
	Formula			
	$\text{Nilai Latihan} = \frac{\text{Kualifikasi peserta latihan} + \text{ketersediaan sarpras latihan} + \text{kesesuaian prosedur latihan}}{3}$			
	Tujuan			
	Setiap rescuer dapat menguasai ilmu dalam pencarian dan pertolongan			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi sumber daya			
Sumber Data	Laporan Pelatihan			
Periode Pelaporan	(X) Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.8				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya Kompetensi tenaga SAR			
Deskripsi Rencana Kinerja	Pemeliharaan fisik berupa kesamaptaa setiap selasa dan kamis, uji periodik setiap satu semester			
Indikator Kinerja Individu	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Memelihara kompetensi tenaga SAR sangat penting untuk menilai efektivitas pelatihan, pendidikan, dan pembinaan yang diberikan kepada personel SAR.			
	Formula			
	% Rescuer = (Jumlah Kehadiran Rescuer yang mengikuti kesamaptaa dan pembelajaran teknis dan lulus ujian periodik kesamaptaa dan pembelajaran teknis/ Jumlah Rescuer x 100% (Bobot 70%)			
	% Non Rescuer = (Jumlah kehadiran Non Rescuer yang mengikuti kesamaptaa dan lulus uji periodik kesamaptaa/ Jumlah Non Rescuer) x100% (Bobot 30%)			
	Tujuan			
	Mengukur kemampuan setiap rescuer baik fisik maupun skill			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Seksi sumber daya			
Sumber Data	Absensi samapta dan laporan uji periodik			
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulan	(X) Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.9				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Mendorong non tenaga SAR untuk mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20JP			
Deskripsi Rencana Kinerja	Setiap non tenaga SAR diharuskan mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20JP			
Indikator Kinerja Individu	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Meningkatkan efisiensi dan koordinasi, kesiapsiagaan yang lebih baik, peningkatan kualitas kerja tim, meningkatkan keamanan, sampai dengan peningkatan profesionalisme			
	Formula			
	$= \frac{\text{Pengembangan potensi tenaga SAR}}{\sum \text{non tenaga SAR yang memenuhi 20jp dalam 1 tahun}} \times \sum \text{non tenaga SAR}$			
	Tujuan			
	Meningkatkan kemampuan atau skill setiap non tenaga SAR dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome () Output dengan teknik kendali sedang			
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Sub Bagian Umum			
Sumber Data	Kepegawaian dan arsip			
Periode Pelaporan	() Bulanan	(X) Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.10				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya nilai kinerja anggaran yang didukung oleh nilai perencanaan anggaran dan realisasi pelaksanaan anggaran			
Deskripsi Rencana Kinerja	Memadukan realisasi perencanaan anggaran dan realisasi pelaksanaan anggaran sehingga nilai kinerja anggaran dapat meningkat			
Indikator Kinerja Individu	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebuah matrik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan anggaran.			
	Formula			
	$NKA = \frac{\sum NK \text{ perencanaan anggaran} + \sum NK \text{ pelaksanaan anggaran}}{2}$			
	Tujuan Mengukur Tingkat keberhasilan pengelola anggaran dan perencanaan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome () Output dengan teknik kendali sedang			
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Sub bagian umum			
Sumber Data	SMART DJA			
Periode Pelaporan	(X) Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.11				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya kepuasan pegawai pada layanan internal			
Deskripsi Rencana Kinerja	Melakukan survey kepuasan atas layanan internal di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung.			
Indikator Kinerja Individu	Hasil Survey layanan internal			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Hasil survey layanan internal merupakan gambaran dari hasil pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Basarnas kepada pegawai di lingkungan kantor pencarian dan pertolongan			
	Formula			
	$\text{Hasil survey} = \frac{\text{bobot survey}}{\text{Jumlah responden}}$			
	Tujuan Mengetahui Tingkat keberhasilan layanan internal terhadap pelaksanaan tugas seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome () Output dengan teknik kendali sedang			
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Sub Bagian Umum			
Sumber Data	Survey Kepuasan Layanan Internal			
Periode Pelaporan	() Bulanan	(X) Triwulan	() Semesteran	() Tahunan

Indikator Kinerja 1.12				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya pengelolaan arsip penting di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung			
Deskripsi Rencana Kinerja	Mengukur tata Kelola arsip yang baik			
Indikator Kinerja Individu	Nilai Kearsipan			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Nilai Kearsipan diperoleh dari pengawasan kearsipan mencakup penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan arsip, termasuk kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang berlaku.			
	Formula			
	Hasil audit kearsipan yang dilakukan oleh pusat			
	Tujuan			
Mengetahui Tingkat keberhasilan pengelolaan arsip yang baik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung				
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Sub Bagian Umum			
Sumber Data	Nilai kerasipan yang di nilai oleh pusat			
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	(X) Tahunan

Indikator Kinerja 1.13				
Perspektif	Penerima Layanan/Stakeholders			
Rencana Kinerja	Meningkatnya tata kelola pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah			
Deskripsi Rencana Kinerja	Mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam satu tahun di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung			
Indikator Kinerja Individu	Nilai SAKIP			
Deskripsi Indikator Kinerja Individu	Definisi			
	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja.			
	Formula			
	Hasil audit Inspektorat terhadap laporan SAKIP			
	Tujuan			
Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam satu tahun di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung				
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Indikator Kinerja	(X) Outcome	() Output dengan teknik kendali sedang		
Unit/Penanggung jawab IK	Kantor Pencarian dan Pertolongan			
Unit/Pihak Penyedia Data	Sub Bagian Umum			
Sumber Data	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat Pusat			
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulan	() Semesteran	(X) Tahunan

II.1.3 Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tahun 2025-2029, Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung didukung dengan 1 (satu) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

- a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitik beratkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

- b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

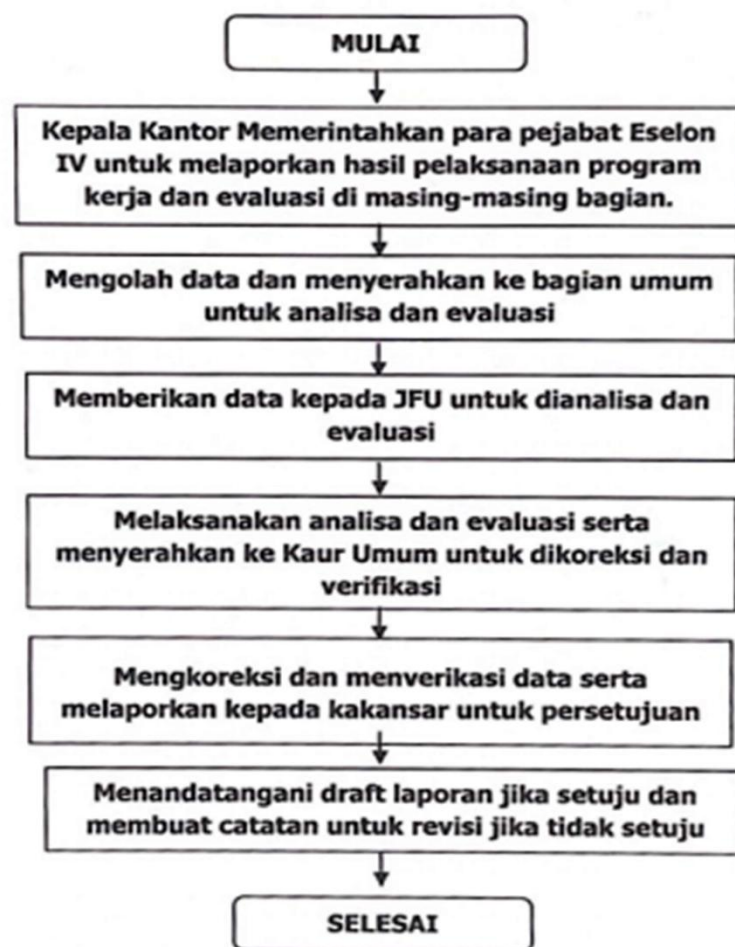
Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel II.5 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

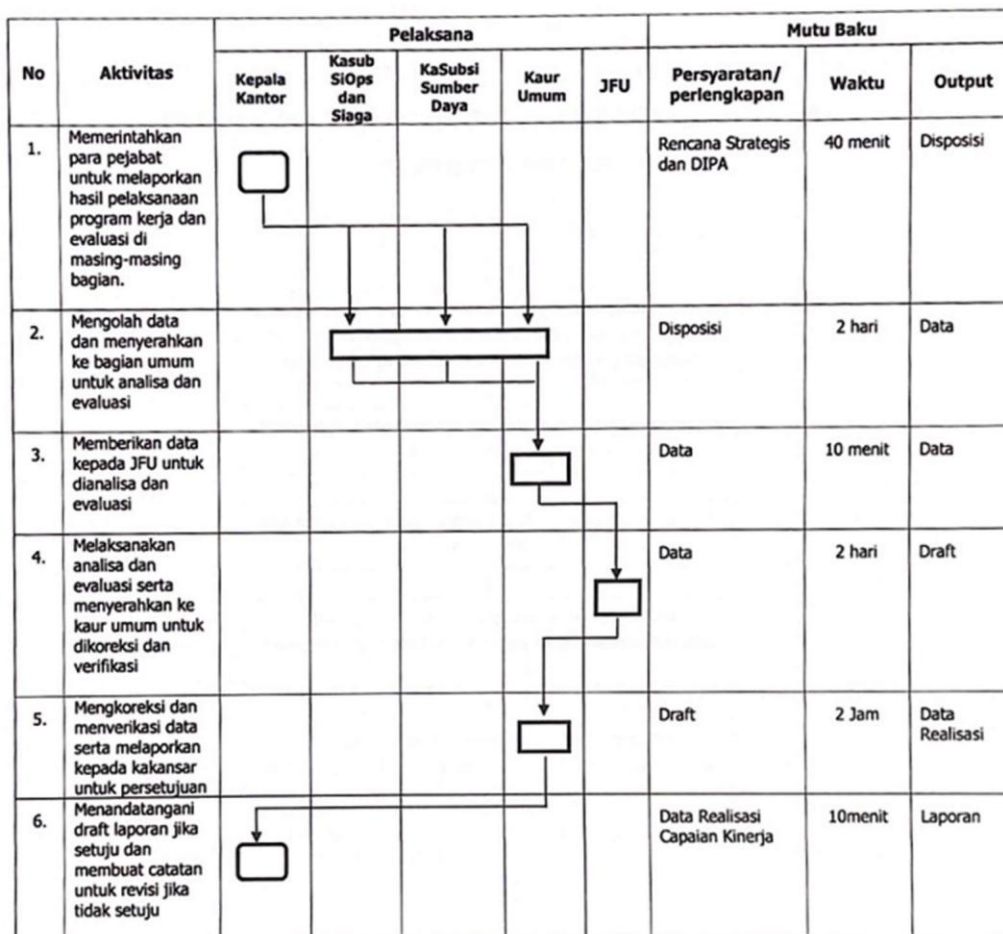
NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan
			Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
			Pembangunan prasarana kantor
			Pengadaan sarana kantor
2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
			- Pemeliharaan Rescue Boat
			- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
			- Pemeliharaan Rubber Boat
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
			- Pemeliharaan Rescue Car
			- Pemeliharaan Rescue Truck
			- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
			Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
			Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
			Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
			Pengadaan peralatan komunikasi
			Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

II.1.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Tanggamus, Pos Pencarian dan Pertolongan Bakauheni, Pos Pencarian dan Pertolongan Tulangbawang dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada *Flowchart* berikut :



Gambar II.3 Prosedur Pengumpulan Data



Gambar II.4 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat *E-Performance* yang memuat data-data capaian indikator kinerja, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber

daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

II.2.1 Perjanjian Kinerja Kepala kantor

Perjanjian kinerja kepala kantor merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai pemberi amanah kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. PK baru

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	18 Menit
		2.	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit
		3.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %

		4.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	85	Nilai (1-100)
2.	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	75	Nilai (1-100)
3.	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	6.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100	%
4.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7.	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	90	Nilai
5.	Meningkatnya kompetensi SDM	8.	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	90	%
		9.	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80	%
6.	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	92	Nilai
		11.	Hasil Survey Layanan Internal	90	Nilai (1-100)
		12.	Nilai Kearsipan	70	Nilai
		13.	Nilai SAKIP	70	Nilai

Tabel 0-6, Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

Berdasarkan tabel II-5 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Target Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada setiap operasi adalah 18 menit, jadi maksimal dalam waktu 18 menit kita sudah harus siap berangkat menuju ke lokasi dengan segala peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

2. Target waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan adalah 150 menit, jadi maksimal dalam waktu 150 menit sudah harus sampai di Lokasi kejadian atau musibah.
3. Target persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan adalah 100%, jadi dalam setiap operasi pencarian dan pertolongan, kita berharap semua korban / target dapat terevakuasi.
4. Target Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan adalah 85%, jadi layanan Jasa Pencarian dan Pertolongan harus memuaskan masyarakat.
5. Target Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan adalah 75%, jadi kita menargetkan semua siaga SAR dan Kesiapan Sarana/Prasarana yang ada dapat dilaksanakan oleh petugas siaga pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung.
6. Target Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina adalah 100%, jadi kita menargetkan semua potensi pencarian dan pertolongan terbina.
7. Target Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi sebesar 90 semua tenaga rescuer diharuskan untuk ikut kegiatan latihan agar semua rescuer setiap operasi pencarian dan pertolongan selalu profesional.
8. Target Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR sebesar 90%. Jadi diharapkan jumlah tenaga SAR yang lulus uji periodik sebanyak 90% dari total jumlah tenaga SAR yang ada.
9. Target Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi sebesar 80%. Jadi diharapkan pegawai non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal per pegawai sebesar 20 jp per tahun.
10. Target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 92 skor. NKA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja anggaran dan kinerja perencanaan anggaran dalam satu tahun. Nilai tersebut diperoleh dari aplikasi

SMART DJA

11. Target Hasil Survey Layanan Internal adalah 90, jadi harapannya semua layanan internal bisa berjalan baik sesuai harapan.
12. Target Nilai Kearsipan sebesar 70 skor, jadi pelaksanaan kearsipan diharapkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Lembaga arsip negara, nilai tersebut diperoleh dari hasil audit kearsipan yang dilaksanakan oleh pusat.
13. Target nilai SAKIP adalah 70. Nilai SAKIP ini diperoleh dari semua dokumen SAKIP yang dianalisa dan diperiksa oleh APIP (Inspektorat Basarnas) sampai akhirnya keluar nilai.

II.2.2 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga.

Perjanjian kinerja kepala seksi operasi dan siaga merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari kepala kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung sebagai pemberi amanah kepada seksi operasi dan siaga pencarian dan pertolongan Lampung sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	18 Menit
	2.	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit
	3.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %

	4.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	75 Nilai (1-100)

Tabel 0-7, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga

II.2.3 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

Perjanjian kinerja kepala seksi sumber daya merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari kepala kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung sebagai pemberi amanah kepada seksi sumber daya sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	1.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
2.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	2.	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	90 Nilai
3.	Meningkatnya kompetensi SDM	3.	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	90 %
		4.	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80 %

Tabel 0-8, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

II.2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum

Perjanjian kinerja kepala sub bagian umum merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari kepala kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung sebagai pemberi amanah kepada sub bagian umum sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	1.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	92 Nilai
		2.	Hasil Survey Layanan Internal	Nilai 90 (1-100)
		3.	Nilai Kearsipan	70 Nilai
		4.	Nilai SAKIP	70 Nilai

Tabel 0-9, Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

**BAB III****AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2025. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18	17,57	102,39%
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150	142,4	105,07%
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100	94,30%	94%
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85	91,11	107,19%
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	75	87,58	116,77%



	pencarian dan pertolongan				
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	96%	96%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	90	83	92%
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	90%	92,40%	103%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	93,75%	117%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	92	94,83	103%
		Hasil Survey Layanan Internal	90	99,3	110%
		Nilai Kearsipan	70	58,96	84%
		Nilai SAKIP (APIP)	70	75,6	108%

Tabel II.1, Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung



Implementasi Nilai BerAKHLAK dalam Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung terus berupaya meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan layanan pencarian dan pertolongan dengan mengacu pada nilai-nilai BerAKHLAK sebagai budaya kerja ASN. Implementasi nilai-nilai ini menjadi faktor kunci dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana berikut:

1. Berorientasi Pelayanan – Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur efektivitas layanan. Dengan penerapan budaya kerja yang mengutamakan kepentingan masyarakat, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung berhasil mencapai response time rata-rata 17,57 menit, lebih cepat dari target 18 menit. Hal ini mencerminkan komitmen dalam memberikan layanan yang sigap dan profesional kepada masyarakat.
2. Akuntabel – Transparansi dalam pengelolaan anggaran dan peningkatan efektivitas operasional berkontribusi terhadap pencapaian nilai kinerja anggaran (NKA) sebesar 94.83 atau melampaui target yang ditetapkan. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) juga meningkat menjadi 75,6 (BB), yang mencerminkan akuntabilitas dalam tata kelola organisasi.
3. Kompeten – Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan diwujudkan melalui program pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Hal ini berkontribusi terhadap pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan SAR, yang mencapai 91,11. Selain itu, tingkat keberhasilan operasi dengan persentase korban terevakuasi mencapai 94,30% menunjukkan bahwa tenaga pencarian dan pertolongan telah dibekali keterampilan yang mumpuni untuk menjalankan tugasnya.
4. Harmonis – Sinergi dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk potensi SAR, pemerintah daerah, dan instansi terkait, memastikan kesiapsiagaan dalam operasi pencarian dan pertolongan. Hal ini tercermin dalam persentase potensi SAR yang dibina sebesar 96%, tidak sesuai target yang diharapkan di karenakan kegiatan tersebut tidak terlaksana.
5. Loyal – Seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung memiliki dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh tanggung jawab. Hal ini terlihat dari capaian Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan yang mencapai 87,58% dari target 75%, yang menunjukkan kesiapan organisasi dalam menghadapi berbagai situasi darurat.
6. Adaptif – Dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung terus berinovasi, termasuk dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan mencapai 40% dari target yang ditetapkan, mencerminkan upaya dalam meningkatkan kesiapan operasional.



7. Kolaboratif – Keberhasilan dalam pencarian dan pertolongan tidak terlepas dari kerja sama dengan berbagai pihak. Peningkatan indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip, dan layanan umum lainnya sebesar 79,13% menunjukkan bahwa tata kelola internal organisasi terus diperbaiki untuk mendukung efektivitas layanan.

Dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung mampu meningkatkan efektivitas layanan pencarian dan pertolongan serta mewujudkan organisasi yang profesional, responsif, dan terpercaya dalam menjalankan tugas kemanusiaan. Komitmen terhadap nilai-nilai ini tercermin dalam setiap aspek operasional, mulai dari peningkatan kapasitas sumber daya manusia hingga optimalisasi sarana dan prasarana yang mendukung respons cepat dalam situasi darurat.

Capaian Kinerja Organisasi (CKO) dan sebaran predikat kinerja pegawai, baik secara periodik maupun tahunan, menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas implementasi nilai-nilai BerAKHLAK. Berdasarkan hasil verifikasi tim pengelola kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk kecepatan respons, kualitas pelayanan, dan kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan.

NO	PERIODE	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	SEBARAN PREDIKAT KINERJA PEGAWAI					TOTAL PEGAWAI
			Sangat Baik	Baik	Butuh Perbaikan	Kurang	Sangat Kurang	
1	Triwulan I	B	23	110	2	1	0	148
2	Triwulan II	B	26	120	0	2	0	148
3	Triwulan III	B	13	131	0	4	0	148
4	Triwulan IV	B	6	155	0	2	0	163
5	Tahunan	B	6	155	0	2	0	163

Tabel III. 2 CKO dan Sebaran Predikat Kinerja Pegawai

III.2 REALISASI KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

1. Sasaran kegiatan Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif (SK1).



SK	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18	17,57	102,39%
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150	142,4	105,07%
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100	94,30%	94%
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85	91,11	107,19%

Tabel III.3 Realisasi Indikator SK 1

a. Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung untuk melaksanakan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Pengukuran keberhasilan pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung diukur dari rata-rata *response time*.

Rata-rata *response time* adalah ukuran seberapa cepat upaya pencarian dan pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan jiwa yang ditentukan berdasarkan diterimanya berita kecelakaan hingga personil siap untuk berangkat.

Kecepatan Tanggap (Response Time) adalah ukuran rata-rata waktu yang diperlukan dari terima berita A1 sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan kecepatan tanggap (response time):

$$\text{Response Time} = \frac{\sum T1-T0}{\text{Jumlah Respon}}$$



Keterangan:

T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan

T0 = Waktu terima berita

Selama Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang telah melaksanakan sebanyak 65 Operasi Pencarian dan Pertolongan yang terdiri dari:

No	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian (kali)	Jumlah Korban (Orang)	Selamat (Orang)	Meninggal (orang)	Hilang (orang)	Rata-rata respon time (menit)
1	Kecelakaan Pesawat Udara						17,57
2	Kecelakaan Kapal	18	202	178	11	13	
3	Kondisi Membahayakan Manusia	39	41	5	36	2	
4	Bencana	7	17	15	2	0	
5	Kecelakaan Penanganan Khusus	1	1	1	0	0	
		65	261	199	49	15	

Tabel III.4 Respon time, jumlah musibah dan jumlah koban.

- b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan
- Persentase korban terevakuasi adalah persentase keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase korban terevakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban Terevakuasi} = \frac{\Sigma \text{ Korban Terevakuasi}}{\Sigma \text{ Total Korban}} \times 100 \%$$

Sehingga dari 65 data Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung Tahun 2025 dengan jumlah korban 261 orang dengan kondisi selamat 199 orang, 49 orang meninggal dunia, dan 15 orang hilang dapat didapatkan persentase korban terevakuasi adalah 94,30%. Sumber Data: BAST QR SAR, Laporan Operasi dan Rekapitulasi Data Operasi Tahun 2025.

- c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan
- Indeks kepuasan Masyarakat diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta

kompetensi personil. Dan dari hasil pelaksanaan survei, didapatkan nilai dari responden dengan jumlah 91.11% (bernilai BAIK). Sumber Data: Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

Berikut beberapa Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung ;

a. Operasi SAR Bencana Banjir Kota Bandar Lampung

Deskripsi singkat pelaksanaan Operasi SAR

Pada tanggal 22 Februari 2025 terjadi musibah Bencana Banjir di Kota Bandar Lampung. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung Berita diterima pada tanggal 22 Februari pukul 02.00 dari Warga Setempat, perihal Bencana Banjir, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 22 Februari 2025 pukul 02.40. Dilakukan operasi SAR selama satu hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dan masyarakat sekitar dengan hasil selamat 1.070 orang, meninggal dunia 1 orang, dan hilang 0 orang. Operasi SAR ditutup pada tanggal 22 Februari 2025 pukul 16.21, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



Gambar III.1 Operasi SAR Bencana Banjir Kota Bandar Lampung

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal KMP SMS Sagita yang Mengalami Kandas di Perairan Pulau Rimau Balak Bakauheni

Deskripsi singkat pelaksanaan Operasi SAR

Pada tanggal 19 November 2025 terjadi musibah Kecelakaan Kapal KMP Sagita yang Mengalami Kandas di Perairan Pulau Rimau Balak. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung Berita diterima pada tanggal 19 Nivember 2025 pukul 11.45 dari LPS Bakau KMP Sagita, perihalnKaoal Kandas, Tim SAR berangkat menuju tempat kejadian pada tanggal 19 November 2025 pukul 12.05 . Dilakukan operasi SAR selama 1 hari, dibantu oleh tim SAR Gabungan dengan hasil selamat 124 orang, meninggal dunia 0 orang, dan hilang 0 orang. KMP SMS SAGITA berhasil di tarik, kemudian bergerak menuju Pelabuhan Bakauheni. Operasi SAR ditutup pada tanggal

pukul 19 November 2025, dan seluruh unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.



Gambar III.2 Operasi SAR Kecelakaan Kapal SMS Sagita yang Kandas

2. Sasaran kegiatan kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Terwujudnya (SK2).

Tabel III.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

SK	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Terwujudnya	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	75	87,58	116,77%

Indikator dari sasaran ini adalah indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin.

Indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung diperoleh dari :

- Presentase pemenuhan siaga rutin
- Presentase kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi
- Presentase pelaksanaan siaga SAR khusus

3. Sasaran Kegiatan Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR (SK3)



Tabel III.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

SK	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	96%	96%

Pembinaan Potensi SAR dilakukan untuk membangun, mewujudkan, dan mengembangkan potensi SAR yang andal berkompeten dan selalu siap dalam membantu Operasi SAR. Potensi SAR adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan. Pembinaan potensi dilakukan terhadap setiap orang dan instansi/ organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017).

Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina:

$$\% \text{ Kelulusan Potensi} = \frac{\text{Jumlah Kelulusan Potensi yang dibina}}{\text{Jumlah Potensi yang dibina}} \times 100 \%$$

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan (SK4)



Tabel III.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

SK	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	90	83	92%

Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (Perban No. 9 Tahun 2020).

$$\% \text{ Latihan SAR bernilai baik} = \frac{\text{Jumlah Latihan bernilai baik}}{\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan}} \times 100 \%$$

5. Sasaran Kegiatan Meningkatkan kompetensi SDM (SK5)

Tabel III.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

SK	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	90%	92,40%	103%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	93,75%	117%

a. Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR

Memelihara kompetensi tenaga SAR sangat penting untuk menilai efektivitas pelatihan, pendidikan, dan pembinaan yang diberikan kepada personel SAR. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh tenaga SAR Basarnas. Tenaga SAR yang dimaksud meliputi Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan (PKPP), Instruktur, Pranata Pencarian dan Pertolongan (Rescuer), Pengelola Layanan Kesehatan, Pengelola Pencarian dan Pertolongan, Pengelola Layanan Operasional, Operator Layanan Operasional, Pengelola Kendaraan dan awak sarana laut.

Persentase pemeliharaan kompetensi tenaga SAR dihitung dari setiap kegiatan yang dilakukan Seperti Pembelajaran Rutin, kesamaptaan dan Uji Periodik.



% Pemeliharaan kompetensi tenaga SAR =

% Rescuer = (Jumlah Kehadiran Rescuer yang mengikuti kesamaptaaan dan pembelajaran teknis dan lulus ujian periodik kesamaptaaan dan pembelajaran teknis/ Jumlah Rescuer x 100% (Bobot 70%)

% Non Rescuer = (Jumlah kehadiran Non Rescuer yang mengikuti kesamaptaaan dan lulus uji periodik kesamaptaaan/ Jumlah Non Rescuer) x 100% (Bobot 30%).

- b. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi Non-tenaga SAR mencakup berbagai peran pendukung, seperti Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan umum lainnya yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diperoleh melalui laporan pembinaan non tenaga SAR yang disusun oleh Sub Bagian Umum/ Urusan Umum.

Untuk menghitung persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi diukur melalui hasil perbandingan dari jumlah non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP selama 1 tahun dengan jumlah non tenaga SAR. Penjelasan tersebut sesuai dengan formula berikut ini:

$$\frac{\sum \text{Non tenaga SAR yang memenuhi 20 JP dalam 1 tahun}}{\sum \text{Non Tenaga SAR}} \times 100\%$$

6. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel (SK6).

Tabel III.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

SK	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	92	94,83	103%
		Hasil Survey Layanan Internal	90	99,3	110%
		Nilai Kearsipan	70	58,96	84%
		Nilai SAKIP (APIP)	70	75,6	108%



a. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebuah matrik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan anggaran. NKA ini menjadi tolak ukur dalam menilai perencanaan dan penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari perhitungan hasil perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai perencanaan anggaran adalah capaian realisasi output (CRO), penggunaan SBK dan Efisiensi SBK. Selanjutnya indikator untuk menilai pelaksanaan anggaran adalah revisi DIPA, belanja kontraktual, dispensasi SPM, deviasi halaman 3 DIPA, penyelesaian tagihan, capaian output, penyerapan anggaran, dan pengelolaan UP dan TUP.

b. Hasil Survey Layanan Internal

Hasil survey layanan internal merupakan gambaran dari hasil pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Basarnas kepada pegawai di lingkungan kantor pencarian dan pertolongan. Beberapa aspek utama penilaiannya antara lain terkait efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang meliputi kepuasan terhadap fasilitas dan sumber daya, kepuasan terhadap proses pelatihan dan pengembangan, komunikasi dan koordinasi internal, kepuasan terhadap manajemen dan kepemimpinan, ketersediaan dan penggunaan anggaran, kepuasan terhadap dukungan teknologi dan sistem informasi, hingga budaya kerja dan kepuasan layanan umum lainnya. Hasil survei selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta untuk merumuskan kebijakan maupun program berkelanjutan guna meningkatkan kinerja layanan internal.

Hasil survei layanan internal diukur dengan terlebih dahulu menentukan indikator layanan umum yang relevan dengan tujuan survei beserta skala likert atau rating dan peringkat. Kemudian data survei dapat dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap standar atau target yang telah ditentukan. Selanjutnya hasil analisis dapat dirangkum menjadi sebuah laporan hasil survei yang jelas dan mudah dipahami. Hasil survei layanan internal diukur menggunakan satuan nilai 1 sampai dengan 100.

c. Nilai Kearsipan

Nilai Kearsipan diperoleh dari pengawasan kearsipan mencakup penilaian terhadap berbagai aspek pengelolaan arsip, termasuk kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang berlaku. Nilai kearsipan dinilai melalui Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) meliputi aspek pengelolaan arsip dinamis dan sumber daya kearsipan dengan klasifikasi sebagai berikut :

(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan



- (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan
- (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik
- (4) Skor >60-70: B, Predikat Baik
- (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup
- (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang
- (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

d. Nilai Sakip

Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT. Nilai SAKIP memberikan gambaran tentang seberapa efektif instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sejauh mana menjalankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Sistem ini mendukung proses perbaikan berkelanjutan, sehingga kinerja semakin optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Penilaian dilakukan oleh Inspektorat dengan Klasifikasi sebagai berikut:

- (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan
- (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan
- (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik
- (4) Skor >60-70: B, Predikat Baik
- (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup
- (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang
- (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang

III.3 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

- 1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;



4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel III.10 Perbandingan Target dan Realisasi

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18	17,57	102,39%
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150	142,4	105,07%
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100	94,30%	94%
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85	91,11	107,19%
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	75	87,58	116,77%
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasayarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	96%	96%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	90	83	92%



5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	90%	92,40%	103%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	93,75%	117%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	92	94,83	103%
		Hasil Survey Layanan Internal	90	99,3	110%
		Nilai Kearsipan	70	58,96	84%
		Nilai SAKIP (APIP)	70	75,6	108%

- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel III.11 Perbandingan Realisasi dengan tahun sebelumnya

KEGIATAN		Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	14,13 menit	15,05 menit	17,57 Menit
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	142,4 Menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99,43%	98,95%	94,30%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	86,8	87,49	91,11
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	72,7	71,36	87,58



Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	98%	100%	96%
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Nilai pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	90	90	83
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	88,89%	93,02%	92,40%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	-	-	93,75
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	37,4%	46%	-
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai Kinerja Anggaran	98,12	99,16	94,83
	Indeks kepuasan layanan Internal	79,74	86,05	99,3
	Nilai Kearsipan	67,47	72,8	58,96
	Nilai SAKIP	B	BB	BB

Tabel III.12 Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

KEGIATAN		Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	121,5%	116,39%	102,39%
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	105,07%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99,43%	98,95%	94%



	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	96,44%	109,36%	107,19%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	80,3%	79,29%	116,77%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	98%	100%	96%
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	90%	90%	92%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	88,89%	93,02%	103%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	-	-	117%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	53,43%	92%	-
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	106,65%	107,78%	103%
	Indeks kepuasan layanan internal	87,48%	108%	110%
	Nilai Kearsipan	-	-	84%
	Nilai SAKIP	B	BB	BB

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel III.13 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18	17,57



pertolongan yang efektif	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150	142,4
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100	94,30%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	85	91,11
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	75	87,58
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	96%
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	90	83
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	90%	92,40%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	80%	93,75%
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	92	94,83
	Hasil Survey Layanan Internal	90	99,3
	Nilai Kearsipan	70	58,96
	Nilai SAKIP (APIP)	70	75,6



4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel III.14 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	STANDAR NASIONAL
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	17,57	25 Menit
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	142,4	150 Menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	94,30%	-
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	91,11	-
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	87,58	-
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina SAR	96%	-
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	83	-
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	92,40%	-
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	93,75%	-
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	94,83	-
	Hasil Survey Layanan Internal	99,3	-
	Nilai Kearsipan	58,96	-
	Nilai SAKIP (APIP)	75,6	-



5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi alternatif yang dilakukan

Tabel III.15 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) pada penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	102,39%	Keberhasilan: 1. Adanya Rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	



Laporan Kinerja 2025

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
	Waktu Tempuh (<i>Develoment Time</i>) Pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan(utama)	105,07%		Penambahan pos siaga SAR atau Unit siaga SAR di tiap tiap kabupaten/kota agar setiap operasi cepat ditangani
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan (Utama)	94%	Kegagalan: 1. Kondisi cuaca dan geografis 2. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 3. Data terkait kecelakaan tidak akurat	1. Perlu sosialisasi lebih intens kepada masyarakat terkait SAR langsung maupun sosial media 2. Perlu pengkajian mendalam tentang kondisi geografis
	Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	107,19%	Keberhasilan: 1. Pelayanan yang cepat sehingga membuat kepercayaan dari masyarakat	



Laporan Kinerja 2025

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
			2. Masyarakat sudah mengetahui apa tugas dan fungsi dari Basarnas 3. Jika terjadi musibah masyarakat sudah tau harus melapor kemana	
Terwujudnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	116,77%	1. Jumlah Pesonil yang siaga sudah sesuai standar jumlah petugas siaga 2. Dukungan Alut dan peralatan <i>serviceable</i>	
Terwujudnya pembinaan Potensi SAR dan masyarakat	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi dan masyarakat SAR (Utama)	96%	Kegagalan: 1. Tidak adanya seleksi ketat terhadap peserta pelatihan	Solusi: 1. Dibuat seleksi lebih ketat terutama kesehatan dan kesiapan peserta latihan



KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
SAR			2. Kriteria peserta harus lebih ketat dalam hal kesiapan	
Meningkatnya kualitas Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Nilai latihan pencarian dan pertolongan	92%	Kegagalan: 1. Keterlambatan hasil penilaian agar menjadi evaluasi untuk Latihan selanjutnya 2. Adanya refocusing anggaran sehingga saat anggaran dibuka, pelaksanaan kegiatan sudah tidak sesuai timeline pelaksanaan	1. Hasil evaluasi dikirim segera setelah pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan untuk menjadi koreksi Latihan selanjutnya 2. Supervisi lebih intens melakukan evaluasi agar menjadi koreksi bersama
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	103%	Keberhasilan: 1. Adanya refresh materi SAR setiap pekan	



Laporan Kinerja 2025

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
			2. Melaksanakn Samapta rutin setiap selasa dan kamis	
	Persentase Non Tenaga SAR yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi	117%	Keberhasilan: 1. Pimpinan mengarahkan kepada staff untuk mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan 2. Pegawai antusias mengikuti pelatihan karena menambah angka kredit di SKP	
Meningkatnya biokrasi unit pelaksana teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran	103%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu	



Laporan Kinerja 2025

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
	Hasil survey layanan internal	110%	Keberhasilan: 1. Pengadaan atau perbaikan fasilitas kantor yang sesuai standar 2. Pelayanan kepegawaian yang sudah baik terhadap seluruh pegawai	
	Nilai Kearsipan	84%	Kegagalan: 1. Kurangnya tenaga arsip yang handal	Solusi: 1. Penambahan pegawai yang kompeten di bidang kearsipan
	Nilai SAKIP	108%	Keberhasilan: 1. Adanya dukungan kerjasama semua bidang dengan baik. 2. Dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan SAKIP oleh Inspektorat	



6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ efisiensi biaya} = \frac{\text{realisasi belanja}}{\text{total pagu}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 23.629.006.623,- atau setara dengan 98,08% sementara total biaya untuk semua program yaitu Rp. 24.090.347.000,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya adalah 1,92%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2025 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, pelibatan potensi dan organisasi SAR.

Pelibatan potensi sangat signifikan dalam hal efisiensi terutama untuk daerah-daerah yang secara geografis jauh dari lokasi kantor maupun pos/unit siaga, kecelakaan dapat tertangani dengan baik oleh para potensi yang telah mendapatkan pelatihan dan pembinaan.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis ini adalah sebanyak 2 program. Adapun pencapaian dari setiap program dan kegiatan tersebut diuraikan dibawah ini :

1. Program Dukungan Manajemen.



Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 14.705.404.000.- dan realisasi keuangan mencapai Rp. 14.515.406.222.- dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 98,71%, yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan capaian sasaran strategis dengan beberapa indikator yaitu :

- a) Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN, dengan indikator sebagai berikut :
 - 1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN).
 - 2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART).
 - 3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu.
- b) Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik, dengan indikator Nilai SAKIP dari APIP.

2. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 9.384.943.000,- dan realisasi keuangan mencapai Rp. 9.113.600.401.- dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 97,11%, yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan capaian sasaran strategis dengan beberapa indikator yaitu :

- a) Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan, dengan indikator sebagai berikut :
 - 1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan.
 - 2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan.
 - 3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan
- b) Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan dengan indikator Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama).
- c) Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan dengan indikator Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama).



- d) Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan dengan indikator Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi .
- e) Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dengan indikator Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan.
- f) Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dengan indikator Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan.
- g) Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran dengan indikator sebagai berikut :
 - 1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
 - 2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya
 - 3. Nilai SAKIP



III.16 REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.15 Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2025

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2025	Kegiatan dalam DIPA/POK	pagu 2025	Realisasi Anggaran 2025
Sasaran	Indikator Kinerja				
Terwujudnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	17,57 menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	Rp.905.690.000	Rp.900.116.171
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	142,4 Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	Rp.905.690.000	Rp.900.116.171
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	94,30%	Koordinasi (3948.AEA)	Terblokir	Terblokir
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	91,11	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	Rp.905.690.000	Rp.900.116.171
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	87,58	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	Rp3.549.824.000	Rp3.522.206.139



Laporan Kinerja 2025

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	Rp. 15,000,000	Rp. 15,000,000
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	Rp. 125.500.000	Rp124.787.700
			Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RAP)	Tidak Ada Belanja Modal	Tidak Ada Belanja Modal
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	Rp750.983.000	Rp689.479.846
Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	96%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	Rp295.750.000	Rp295.650.000
			Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat (3971.QDD)	Rp346.880.000	Rp341.341.000
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	83	Koordinasi Latihan (3972.AEA)	Rp12.220.000	Rp12.199.500
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	92,40%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	Rp128.934.000	Rp107.814.000



Laporan Kinerja 2025

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	93,75%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	Rp128.934.000	Rp107.814.000
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	94,83	Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA)	Rp14.478.655.000	Rp14.515.406.222
			Layanan dukungan kinerja internal (3941.EBD.952)	Rp32.465.000	Rp31.835.496
			Layanan sarana dan prasarana internal (3944.EBB)	0	0
	Hasil Survey kepuasan layanan Internal	99,3	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	Rp2.765.366.000	Rp2.617.271.439
			OM Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi (3949.RCL)	Rp125.500.000	Rp124.787.700
			Layanan manajemen SDM Internal (3942.EBC)	0	0
	Nilai Kearsipan	58,96	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)	Rp1.000.000	Rp1.000.000
	Nilai SAKIP	BB (75,6)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	Rp32.465.000	Rp31.835.496



Laporan Kinerja 2025

Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung

**TOTAL REALISASI
ANGGARAN 2025**

Rp. 23.629.006.623

Berdasarkan DIPA Nomor : SP DIPA- 107.01.1.414576/2025 Tanggal; 02 Desember 2024 Pagu Anggaran Awal Tahun 2025 Sebesar Rp. 20.982.838.000,- dan setelah Revisi Anggaran Menjadi Rp. 24.090.347.000,-. Realisasi Sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2025, telah terserap sebesar Rp. 23.629.006.623,- atau 98,08%.



BAB IV PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung Tahun 2025 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2025 – 2029 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung pada tahun 2025.

Pengukuran indikator kinerja pada tahun 2025 menunjukkan ada masih ada beberapa realisasi yang masih dibawah target. Hal ini yang kedepannya menjadi perhatian Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung untuk meningkatkan kinerjanya. Faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung tahun 2025 diharapkan menjadi dasar peningkatan kinerja untuk tahun berikutnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 24.090.347.000,- (dua puluh empat milyar sembilan puluh juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2025 sebesar Rp. 23.629.006.623,- (dua puluh tiga miliar enam ratus dua puluh sembilan juta enam ribu enam ratus dua puluh tiga rupiah) atau realisasi sebesar 98,08%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.



3. Sumber daya manusia masih kurang
4. Kurangnya jumlah sarana dan prasarana pendukung Operasi Pencarian dan Pertolongan
5. Kurangnya prasarana di Pos / unit siaga Pencarian dan Pertolongan

IV.2 UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung.
3. Melaksanakan analisa kebutuhan pegawai sesuai dengan peta jabatan untuk selanjutnya diusulkan agar dilaksanakan penerimaan pegawai baru.
4. Melakukan Analisa akan kebutuhan sarana dan prasarana operasional sesuai dengan standar yang ditetapkan agar untuk kedepannya pengadaan yang dilaksanakan tepat sasaran.
5. Pembangunan Fasilitas di Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan harus menjadi prioritas di tahun berikutnya.



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deden Ridwansah, S.Sos.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.

Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI



Jakarta, Januari 2026
Pihak Pertama,

Deden Ridwansah, S.Sos
Pembina Tk.I / IVb

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A LAMPUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	24 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	149 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	95%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	86
2.	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	81
3.	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	100%
4.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	81
5.	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	86%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	76%

6. Meningkatnya...

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6.	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survey Layanan Internal	86
		Nilai Kearsipan	71
		Nilai SAKIP	71

Pagu Anggaran : Rp. 21.419.669.000,-

Kepala Badan Nasional Pencarian dan
Pertolongan



Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2026
Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Lampung




Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I / IVb



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulkarnain Siagian, S.H., MAP.
Jabatan : Kepala Subbagian Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Deden Ridwansah, S.Sos
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I (IV/b)

Lampung, Januari 2026

Pihak Pertama,

Zulkarnain Siagian, S.H., MAP.
Penata Tk.I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
KEPALA SUBBAGIAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A LAMPUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan Birokrasi Unit Pelaksanaan Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survey Layanan Internal	86
		Nilai Kearsipan	71
		Nilai SAKIP	71

Lampung, Januari 2026

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Lampung



Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I (IV/b)

Kepala Subbagian Umum Kantor
Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Lampung



Zulkarnain Siagian, S.H., MAP.
Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Mujiono, S.H.
Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Deden Ridwansah, S.Sos.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

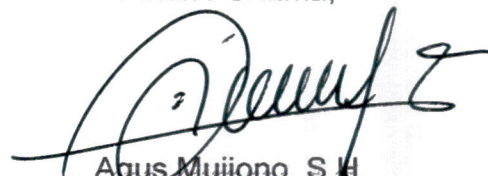
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I (IV/b)

Lampung, Januari 2026
Pihak Pertama,



Agus Mujiono, S.H.
Penata (III/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
KEPALA SEKSI OPERASI DAN SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A LAMPUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	24 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	149 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	95%
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	86
2.	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	81
3.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	81

Lampung, Januari 2026

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Lampung



Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I (IV/b)

Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga
Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Lampung

Agus Mujiono, S.H.
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fariz Himawan, S.Kom., M.M.
Jabatan : Kepala Sub Seksi Bagian Sumber Daya Pencarian dan
Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A
Lampung
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Deden Ridwansah, S.Sos.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lampung, Januari 2026
Pihak Pertama,


Fariz Himawan, S.Kom., M.M.
Penata Tk.I (III/d)

Pihak Kedua,


Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I (IV/b)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A LAMPUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Masyarakat SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Masyarakat SAR	100%
2.	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	86%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	76%

Lampung, Januari 2026

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Lampung



Deden Ridwansah, S.Sos.
Pembina Tk.I (IV/b)

Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga
Pencarian dan Pertolongan
Kelas A Lampung

Fariz Himawan, S.Kom., M.M.
Penata Tk.I (III/d)

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A LAMPUNG

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	EKSPEKTASI PIMPINAN	KOMPONEN HASIL	INOVASI	PENGHARGAAN	Link Eviden	KOMPONEN PROSES	KUADARAN CAPAIAN KINERJA
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	18	17,57	102,39%	POSITIF/ NEGATIF		1. Pelaksanaan Rapat Evaluasi Guna Menentukan Langkah-langkah yang Akan dilaksanakan kedepannya. 2. Pelaksanaan Refersh Materi SAR Kepada Seluruh Rescuer Guna Mengasah Keterampilan Para Rescuer	Peringkat II K/L Terbaik IKPA Kategori Pagu Kecil Tahun Anggaran 2024.	https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 https://drive.google.com/drive/folders/18A4ot9sFnU0eUNEGNDtEeenLN5y5i8 		

RATA-RATA CAPAIAN IKU 95,85%

HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi

A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
B = dibawah ekspektasi	B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi

PROSES

Lampung, 7 Januari 2025
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung

Deden Ridwansyah, S.Sos.
Pembina Tk.1 (IV/b)

Lampung, Januari 2026
Ketua Tim Penilai Kinerja
Kantor Pencarian dan Pertolongan
/ Kepala Pusat,

Nama
Pangkat/Gol.



KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/ 2136 /PR.02.02/IV/BSN-2025 Jakarta, 25 April 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Periodik
Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan I Tahun 2025

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta Peraturan Menteri PANRB Nomor: 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi (PKO), telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan. Penilaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Penilaian Kinerja Organisasi Triwulan I Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya penilaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,

Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

Lampiran Surat Kepala Badan Nasional

Pencarian dan Pertolongan

Nomor : B/ 2236 /PR.02.02/IV/BSN-2025

Tanggal : 25 April 2025

**PENETAPAN PENILAIAN KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2025**

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PENILAIAN KINERJA ORGANISASI
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	ISTIMEWA
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PENILAIAN KINERJA ORGANISASI
23.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
24.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK



Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,

Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.

Marsekal Madya TNI



KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/ 3759 /PR.02.02/VII/BSN-2025 Jakarta, 16 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Periodik
Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan II Tahun 2025

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta Peraturan Menteri PANRB Nomor: 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi (PKO), telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan. Penilaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Triwulan II Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya penilaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Kemayoran Jakarta 10720
Telp. (021) 6570 1116 / 6586 7510, Fax. (021) 6570 1152

Lampiran Surat Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan
Nomor : B/ 3759 /PR.02.02/VII/BSN-2025
Tanggal : 16 Juli 2025

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2025

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK

23. Kantor...

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
23.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
24.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



[Signature]
Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI



KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/5817 /PR.02.02/X/BSN-2025 Jakarta, 19 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Periodik
Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan III Tahun 2025

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan. Penilaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik dengan mempertimbangkan perolehan penghargaan dan inovasi.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Triwulan III Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya penilaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Kemayoran Jakarta 10720
Telp. (021) 6570 1116 / 6586 7510, Fax. (021) 6570 1152

Lampiran Surat Kepala Badan Nasional

Pencarian dan Pertolongan

Nomor : B/ 5617 /PR.02.02/X/BSN-2025

Tanggal : 15 Oktober 2025

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2025

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	ISTIMEWA
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	ISTIMEWA
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	ISTIMEWA
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	ISTIMEWA
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	ISTIMEWA
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	ISTIMEWA
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK

23. Kantor...

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
23.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
24.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	ISTIMEWA
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkal Pinang	ISTIMEWA
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	ISTIMEWA
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	ISTIMEWA
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



[Signature]
Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI



KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B/ **430** /PR.02.02/II/BSN-2026 Jakarta, **22** Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 4 (dua) lembar
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Periodik
Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan IV dan Tahunan
Tahun 2025

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan. Penilaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi periodik dan capaian indikator tahunan dengan mempertimbangkan perolehan jumlah operasi, realisasi anggaran, penghargaan dan inovasi.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya penilaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

 Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,
Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana,
BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Jakarta 10720
Telp. (021) 6570 1116 / 6586 7510, Fax. (021) 6570 1152

Lampiran Surat Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan
Nomor : B/ ~~430~~ /PR.02.02//BSN-2026
Tanggal : ~~22~~ Januari 2026

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN IV DAN TAHUNAN TAHUN 2025

NO.	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI	
		TW IV	TAHUNAN
KELAS A			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	ISTIMEWA	ISTIMEWA
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	ISTIMEWA	ISTIMEWA
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	ISTIMEWA	ISTIMEWA
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	ISTIMEWA	ISTIMEWA
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	ISTIMEWA	ISTIMEWA

12. Kantor...

NO.	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI	
		TW IV	TAHUNAN
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	ISTIMEWA	ISTIMEWA
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK	BAIK
23.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK	BAIK
24.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK	BAIK
KELAS B			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	ISTIMEWA	ISTIMEWA
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK	BAIK

3. Kantor...

NO.	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI	
		TW IV	TAHUNAN
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkal Pinang	BAIK	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	ISTIMEWA	ISTIMEWA
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya	BAIK	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	ISTIMEWA	ISTIMEWA
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK	BAIK

19. Kantor...

NO.	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA ORGANISASI	
		TW IV	TAHUNAN
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK	BAIK

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
Marsekal Madya TNI



Kementerian Keuangan
Direktorat Jenderal Perbendaharaan



Piagam Penghargaan

sesuai dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Provinsi Lampung Nomor: KEP-70/10/B.08/2025

diberikan kepada

**BADAN NASIONAL Pencarian dan
Pertolongan (BASARNAS)**

sebagai

**PERINGKAT II
K/L TERBAIK KPA KATEGORI PAGU KECIL
TAHUN ANGGARAN 2024**

Bandar Lampung, 22 Mei 2025
Kepala Kanwil DJPb Provinsi Lampung



Mohammad Dody Fachrudin
NIP 19710125 199103 1 001